

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 6  
PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh :**

**FITRI NELLA**  
**NIM. 11443201548**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



**PENGESAHAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sertifikasi dengan judul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru" yang ditulis

: FITRI NELLA

11443201548

: Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

  
**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

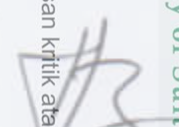
Sekretaris/Penguji II

  
**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

  
**Darmawati, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 026

Ketua/Penguji I

  
**Muhammad Fadri, SP., M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji III

  
**Artis, S.Ag., M.I.Kom**  
NIP. 19680607 200701 1 047

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru  
Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah  
Kelas Negeri 6 Pekanbaru" yang diajukan oleh saudara:

: Fitri Nella  
: 11443201548  
: Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

: Jumat, 25 Oktober 2019  
: 08.00 WIB  
: Ruang Munaqasah 2


Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah  
satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

Penguji 1

Penguji 2

  
Rohayati, M.I.Kom  
NIK. 130 417 020

  
Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang membuat pernyataan dibawah ini :

Fitri Nella

114432015648

Ilmu Komunikasi

Yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Terhadap Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru". adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah diberikan dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Fitri Nella

NIM. 11443201548



## PERSEMBAHAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ya Allah, ini ku persembahkan untuk kedua orang tua yang tidak pernah berhenti mendoakan, tidak pernah mengeluh untuk membiayai pendidikan, hingga merawatku sampai sekarang ..*

*Terimakasih Ayah dan Ibu ..*

*Berkat kalian, anakmu bisa jadi sarjana*

*Terimakasih sayang Allah SWT selalu tercurah untuk Ayah dan Ibu setiap harinya.*

*Aamiin ya Rabbal Alamin.*

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

**Nama :** Fitri Nella  
**Nim :** 11443201548  
**Program Studi :** Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi :** Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

Dalam aspek pendidikan tentunya tidak lepas dari peran pendidik, ataupun pengajar yang dalam lingkungan sekolah biasanya disebut dengan guru. Seorang guru hendaknya melakukan komunikasi interpersonal dalam pelaksanaan pendidikan. Komunikasi interpersonal juga berlaku dalam kegiatan pembelajaran, termasuk untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa akan menentukan hasil akhir dari meningkatnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Positivism dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru yang berkonsultasi ke ruangan BK berjumlah 120 orang. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) menunjukkan nilai minimum 63 dan nilai maximum 90 dengan rata-rata variabel Motivasi Belajar (Y) yang dimiliki oleh 54 responden adalah sebesar 79,722 dengan nilai standar deviasi variabel Motivasi Belajar (Y) sebesar 5,3321, yang berarti tingkat penyebaran data variabel memiliki variasi yang lebih tinggi dikarenakan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Sementara itu dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel Komunikasi Interpersonal (X) menunjukkan nilai minimum 105 dan nilai maximum 141 dengan rata-rata variabel Komunikasi Interpersonal (X) yang dimiliki oleh 54 responden adalah sebesar 125,7 dengan nilai standar deviasi variabel Komunikasi Interpersonal (X) sebesar 8,1949, yang berarti tingkat penyebaran data variabel memiliki variasi yang lebih tinggi dikarenakan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Dengan kata lain hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru

**Kata Kunci :** Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar, Bimbingan Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Title : The Effect of Interpersonal Communication of Guidance Counseling Teachers on Students' Learning Motivation at SMAN 6 Pekanbaru**

Aspects of education cannot be separated from the role of educators or teachers, who are frequently known to as teachers in the school setting. In order to implement education, a teacher must engage in interpersonal communication. Interpersonal communication is also used in educational activities, such as increasing student learning motivation. The end result of increasing student learning motivation will be defined by the reciprocal relationship between teachers and students. This is a quantitative study using a positivist approach and data collection techniques such as questionnaires. The population in this study consisted of 120 students from SMAN 6 Pekanbaru who visited the BK room. According to the results of the descriptive statistics analysis on the learning motivation variable (Y), it has a minimum value of 63 and a maximum value of 90, with the average learning motivation variable (Y) owned by 54 respondents being 79,722 and the standard deviation value of the learning motivation variable being 0. (Y). of 5.3321, indicating that the level of variation in variable data is higher because the average value is greater than the standard deviation value. Besides that, using descriptive statistics on the Interpersonal Communication variable (X), it reveals a minimum value of 105 and a maximum value of 141, with an average Interpersonal Communication (X) variable owned by 54 respondents amounting to 125.7 and a standard deviation value of the Interpersonal Communication variable equaling 0. (X). ) of 8.1949, indicating that the level of variation in variable data is greater because the average value is greater than the standard deviation value. In other words, the study's findings indicate that counseling guidance teachers' (BK) interpersonal communication has an effect on students' learning motivation at SMAN 6 Pekanbaru.

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Learning Motivation, Counseling Guidance*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam juga disampaikan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangsih pikiran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penulisan. Terutama dan teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Aswalman dan Ibunda Roslaini serta adik tersayang Adinda Eliza Syafitri yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan moril maupun materil dan semua kasih sayang yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajak M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak/ibu Dr.Drs. H.Suryan A. Jamrah, MA, Dr.H.Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, MA. Ph.D selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan bapak Dr. H Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi baik secara teoritis maupun praktis.
8. Bapak M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi baik secara teoritis maupun praktis.
9. Bapak Dr. Ginda, M.Ag selaku penasehat akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
10. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
11. Untuk sahabat Ridhatul Hayati, Ilhamdi, Mutiara Silmi Hidayah, Nurjannah, Anisyah, Qorry Afrimamia yang selalu ada dan memberikan semangat tanpa henti kepada penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk sahabat seperjuangan skripsi Ananda Rahim, Hassanul Ihksan Rizal, M Dedi Irsyad H, dan Hario Jumaigi yang selalu ada dan berjuang bersama untuk meraih gelar S.I.Kom.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi konsentrasi Public Relations. Semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan, bantuan dan doa dari seluruh pihak di atas mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada dunia akademis dan praktis serta memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat Selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 12 Juli 2021  
Penulis,

**FITRI NELLA**  
**NIM. 11443201548**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

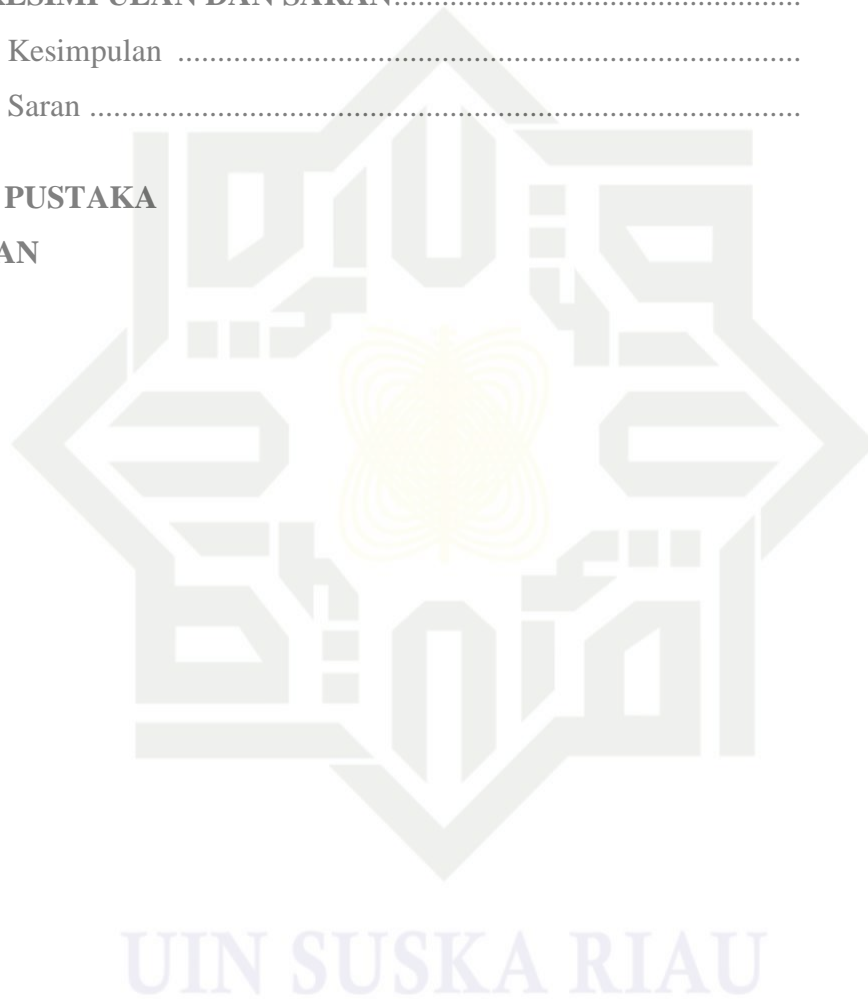
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	4
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
B. Kajian Terdahulu .....	24
C. Defenisi Konsepsional dan Operasional Variabel .....	26
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Uji Validitas dan Uji Realibilitas .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Pekanbaru .....	36
B. Lokasi SMAN 6 Pekanbaru .....	37
C. Visi dan Misi SMAN 6 Pekanbaru .....	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	27
Tabel IV.1	Profil SMA Negeri 6 Pekanbaru .....	38
Tabel IV.2	Data Guru SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	39
Tabel IV.3	Tenaga Administrasi SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	40
Tabel IV.4	Sarana Dan Prasarana SMA negeri 6 pekanbaru Tahun pelajaran 2019/2020 .....	41
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas <i>Instrument</i> .....	43
Tabel 5.2	Hasil Uji Reliabilitas <i>Instrument</i> .....	45
Tabel 5.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (Y) .....	46
Tabel 5.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Komunikasi Interpersonal (X) .....	47

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Komunikasi Interpersonal .....	18
------------	---------------------------------------	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial pastinya tidak pernah lepas dari kegiatan komunikasi untuk mempertahankan hidup. Menurut Dasrun Hidayat yang dikutip dari Mulyana, manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain untuk mempertahankan hidupnya, sejak pertama manusia dilahirkan manusia sudah melakukan kegiatan komunikasi.<sup>1</sup>

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara penegirim pesan (*sender*) dengan penerima pesan (*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>2</sup> Komunikasi memelihara motivasi dengan memberikan penjelasan, oleh karena itu komunikasi akan dapat terpenuhi sekurang-kurangnya mesti melibatkan tiga komponen yaitu komunikator, pesan dan komunikan.<sup>3</sup> Komunikasi juga begitu erat kaitannya dengan aspek pendidikan, dimana pendidikan merupakan suatu proses pemberdayaan potensi yang ada pada manusia sebagai individu dan masyarakat yang fungsinya selain untuk memberdayakan potensi manusia juga untuk mengembangkan dan mengontrol potensi tersebut agar bermanfaat bagi peningkatan kualitas manusia itu sendiri.<sup>4</sup>

Dalam aspek pendidikan tentunya tidak lepas dari peran pendidik, ataupun pengajar jika dalam lingkungan sekolah biasanya disebut dengan guru. Seorang guru hendaknya melakukan sosialisasi dalam pelaksanaan pendidikan. Sosialisasi juga berlaku dalam kegiatan pembelajaran, termasuk untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa akan menentukan hasil akhir dari meningkatnya motivasi belajar siswa.

<sup>1</sup> Dasrun Hidayat, 2012, Komunikasi Antarpribadi dan Medianya, Yogyakarta, Graha Ilmu, hal. 24

<sup>2</sup> Suranto AW, 2011, komunikasi interpersonal, Yogyakarta, Graha Ilmu, hal 5.

<sup>3</sup> Suranto AW, *Ibid.*, hal 8

<sup>4</sup> Dedy Kusumah Wijaya, "Pentingnya Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja dan Kompensasi untuk Meningkatkan Kinerja Guru", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Vol. 3, No. 1, Juli 2014, hal 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan analisis data guru dari Depdiknas (Ditjen PMPTK, 2009), 54% guru di Indonesia tidak memiliki kualifikasi yang cukup untuk mengajar. Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Dengan demikian prestasi belajar siswa akan sangat bergantung dari kualitas guru di sekolah. Kemudian berdasarkan penelitian Balitbang tahun 2010 tentang prestasi belajar siswa di Indonesia, menyebutkan bahwa daya tangkap materi siswa di Indonesia hanya sekitar 30% dari semua materi yang diajarkan.<sup>5</sup> Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor termasuk interaksi antara guru dan siswa yang mungkin belum efektif. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka guru hendaknya mampu memaknai pembelajaran dan memotivasi, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas belajar siswa.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang membutuhkan penataan yang teratur dan sistematis, karena pembelajaran terkait dengan apa yang ingin dicapai (tujuan dan/atau kompetensi yang harus dikuasai), hal itu disebutkan oleh Didi Supriadi dkk dalam komunikasi pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan harus diawali dengan perencanaan yang matang; agar implementasinya dapat dilakukan dengan efektif. Perencanaan akan berkenaan dengan kegiatan analisis, perkiraan, pertimbangan, dan pengambilan keputusan tentang tujuan atau kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik, kegiatan menganalisis dan menetapkan materi pokok, kegiatan memilih dan menetapkan sumber belajar dan media pembelajaran, merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar. Selain itu, analisis, perkiraan, pertimbangan dan pengambilan keputusan itu juga berhubungan dengan tindakan-tindakan yang harus dilakukan, sehingga tujuan/kompetensi itu dapat dicapai sesuai dengan harapan.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Wahyu Hidayat, Jurnal Komparasi Model Kompetensi Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Magister Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sumatera Utara, diakses pada tanggal 17 Juli 2018

<sup>6</sup> Didi Supriadi dkk, Komunikasi Pembelajaran (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 90



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa agar tercapainya komunikasi yang efektif guna memotivasi belajar siswa sangat diperlukan. Karena terkadang siswa cenderung bosan dengan rutinitas disekolah dan rasa nyaman ketika berada diluar lingkungan sekolah sehingga menyebabkan menurunnya motivasi belajar pada siswa, terutama pada siswa sekolah menengah atas.

Dalam hal ini SMA 6 pekanbaru, dapat dilihat ada interaksi antara guru dan siswa demi terciptanya tujuan masing masing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa siswi di kualifikasikan dalam tiga persoalan berdasarkan tingkatannya adalah sebagai berikut :

1. Kelas X dengan persoalannya penyesuaian diri dari tahap jenjang SMP ke jenjang SMA dan pada absensi siswa/siswi.
2. Kelas XI lebih berfokus kepada absensi siswa.
3. Kelas XII persoalan secara umumnya adalah pemilihan melanjutkan pendidikan ke universitas.

Dilihat dari kualifikasi pembagian pada setiap tingkatan kelas tujuan dari komunikasi interpersonal guru adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 6 Pekanbaru yang siswanya berjumlah 934 siswa. 268 jumlah siswa kelas X, 336 siswa kelas XI, dan 330 siswa kelas XII, secara keseluruhan siswa yang berkunjung ke ruangan Bimbingan Konseling atau melakukan interaksi langsung dengan guru BK berjumlah lebih kurang 120 orang . SMA N 6 merupakan salah satu sekolah rujukan yang berada di kota Pekanbaru, dengan jumlah guru BK yang ada sebanyak 2 orang sementara di sekolah menengah atas lainnya memiliki 3-4 orang guru BK.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai salah satu alat untuk mewujudkan tercapainya minat belajar yang tinggi sesuai dengan visi dan misi adalah dengan memberi motivasi belajar kepada para siswa melalui komunikasi interpersonal dengan tujuan untuk memberi stimulus kepada siswa siswi tersebut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari fenomena yang terjadi dan dengan data yang ada sehingga penting kiranya bagi penulis untuk melakukan penelitian Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan judul : **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal diartikan sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal.<sup>7</sup>
2. Guru Bimbingan Konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.<sup>8</sup>
3. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>9</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini anatara lain:

- a. Komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa SMAN 6 Pekanbaru.

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* : Suatu Pengantar (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.73

<sup>8</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.6

<sup>9</sup> Tadjab MA, *Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Abditama, 1990), hlm.102

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hambatan dan pendukung komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa SMAN 6 Pekanbaru.

**2. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas negeri 6 Pekanbaru ?

**D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling (BK) terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan akademis
  - 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti agar menjadi lebih baik dibanding akademis.
  - 2) Sebagai penyelesaian tugas akhir peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ilmu komunikasi.
  - 2) Sebagai bahan masukan, khususnya untuk mahasiswa UIN Suska Riau dan pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian yang berkaitan dengan komunikasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Kegunaan Praktis

Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa di sekolah menengah atas negeri 6 Pekanbaru.

## F. Sistematika Penulisan

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penulisan dalam pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini membahas tentang kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, penegasan istilah, kajian terdahulu, kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini meliputi Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian- penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori adalah pendapat yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai suatu peristiwa atau (kejadian).<sup>10</sup> Teori menurut Richard West dan Lynn H. Turner adalah sebuah sistem konsep yang abstrak dan hubungan-hubungan konsep tersebut yang membantu kita untuk memahami sebuah fenomena.<sup>11</sup>

Setiap teori melihat proses komunikasi dari sudut yang berbeda-beda, dan setiap teori memberikan pengertian-pengertian berdasarkan sudut pandang yang dipilihnya. Tentu saja, tidak semua teori memiliki validitas dan manfaat yang sama. Para peneliti hanya akan memilih teori-teori tertentu yang dinilai lebih bermanfaat dari pada lainnya untuk mendukung proyek penelitian tertentu.<sup>12</sup>

#### 1. Komunikasi Interpersonal

##### a. Definisi Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi seseorang dengan yang lainnya atau yang biasa disebut dengan komunikasi dengan dua orang yang dapat dilihat langsung dari *feed back*-nya. Komunikasi antarpersonal atau *interpersonal communication* adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain baik verbal maupun non verbal yang melibatkan dua orang, seperti suami-isteri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru murid dan sebagainya. Komunikasi interpersonal diterjemahkan sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, di mana komunikator sebagai sumber komunikasi yang mengirim pesan dan

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

<sup>11</sup> Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm 49.

<sup>12</sup> Morrisson, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 6-7.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasikan sebagai penerima pesan. Pesan tersebut diterima oleh komunikasikan sebagai stimulus dan komunikasikan memberikan jawaban berupa respons, demikian juga bisa terjadi sebaliknya.

Komunikasi antar pribadi menurut beberapa ahli : Little John, Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar individu-individu. Hardjana, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima dapat menanggapi secara langsung pula. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. Komunikasi interpersonal adalah interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal. Saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antar individu di dalam kelompok kecil.<sup>13</sup>

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Stewart, komunikasi interpersonal menunjukkan adanya kesediaan untuk berbagi aspek-aspek unik dari diri individu. Weaver, komunikasi interpersonal sebagai fenomena interaksi dua orang atau dalam kelompok kecil yang menunjukkan komunikasi secara alami.<sup>14</sup>

Menurut Dean Barnlund komunikasi interpersonal sebagai perilaku orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi sosial informal dan melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan. John Steward dan Gery D'Angelo komunikasi interpersonal berpusat pada kualitas komunikasi

<sup>13</sup> Herlambang Setiadi, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pulau Sambu Kabupaten Indragiri Hilir*, (Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2015) Hal 26

<sup>14</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.73

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjalin dari masing-masing pribadi. Muhammad komunikasi interpersonal sebagai proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya yang dapat langsung diketahui balikkannya. Barnlund komunikasi interpersonal merupakan orang-orang yang bertemu secara bertatap muka dalam situasi sosial informal yang melakukan interaksi terfokus melalui pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan.<sup>15</sup>

Menurut R. Wayne Pace komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Effendy pada hakikatnya komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar komunikator dengan dengan komunikan, komunikasi ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Komunikasi interpersonal diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan kepada pihak lain untuk mendapatkan umpan balik, baik secara langsung (*face to face*) maupun dengan media.<sup>16</sup>

Dari pemahaman atas prinsip-prinsip pokok pemikiran yang terkandung dalam berbagai pengertian dari para ahli, dapat dikemukakan pengertian komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima (*receiver*) baik secara langsung (*primer*) ataupun tidak langsung (*sekunder*).

## 2. Teori Komunikasi Interpersonal

Teori-teori komunikasi interpersonal artinya teori-teori yang banyak diaplikasikan dalam konteks hubungan interpersonal, yakni proses komunikasi yang terjadi antara dua orang, baik langsung maupun yang menggunakan media tertentu. Unit analisis atau objek yang dibahas dan

<sup>15</sup> Dr. Edi Harapan M.Pd, Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M, *Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 3-

<sup>16</sup> Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru : Unri Press, 2010), hlm 175-176

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditelitinya pun pada sekitar hubungan interaksional antar dua orang tersebut. Bagaimana pola interaksinya, seperti apa bentuk komunikasinya, serta bagaimana efek-efek yang terjadi setelah komunikasi berlangsung.

Beberapa teori yang tergabung dalam konteks komunikasi interpersonal dipaparkan secara umum berikut ini:

1) *Communication Pragmatics/Interactional view*

Dikembangkan oleh Watzlavick, Beavin, Jackson pada tahun 1967, pandangan interaksional dalam komunikasi interpersonal juga dikenal dengan teori pragmatik sebab proses komunikasi sangat bergantung kepada situasi tertentu yang ada. Asumsi dasar dari teori ini bersifat humanistic. Kreativitas individu dengan segala sifat keunikan masing-masing orang, sulit sekali didekati dengan menggunakan paham positivistic. Demikian juga situasi dimana komunikasi berlangsung, juga sangat unik, artinya selalu berbeda dari situasi yang satu dengan situasi yang lain.

Teori ini bisa digunakan untuk menjelaskan kasus-kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Teori ini bisa juga digunakan untuk memberi arahan-arahan dan saran- saran tertentu oleh seseorang kepada orang lain dalam suasana keakraban, personal, dan mungkin saja yang bersifat pribadi dan rahasia.

2) *Communication competence*

Dikemukakan oleh Spitzberg dan Cupach pada tahun 1984, kompetensi komunikasi adalah suatu kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang cocok dan efektif bagi situasi tertentu. Model yang sering digunakan untuk menjelaskan kompetensi ini adalah model komponem yang meliputi tiga komponen yakni pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), motivasi (*motivation*). Pengetahuan diartikan sebagai pemilihan perilaku apa yang terbaik yang digunakan untuk situasi tertentu. Keahlian adalah kemampuan mengaplikasikan perilaku tadi pada situasi yang sama. Motivasi yaitu memiliki hasrat untuk berkomunikasi dengan membawa sifat-sifat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang yang ahli di bidangnya. Teori ini lebih merupakan sebagai seperangkat penjelasan tentang proses berkomunikasi secara efektif antara dua orang. Tidak ada salahnya kita mempelajari model ini untuk kepentingan komunikasi secara efektif dan efisien.

3) *Konstruktivisme*

Dikemukakan oleh Jesse Delia tahun 1982, teori ini menjelaskan bahwa orang yang memiliki persepsi kognitif yang kompleks terhadap orang lain, akan memiliki kapasitas berkomunikasi secara canggih (rumit) dengan hasil yang positif. Orang seperti ini mampu menyusun pesan-pesan retorik yang logis yang dapat menciptakan pesan-pesan yang berfokus kepada orang, yang secara serempak dapat mencapai tujuan-tujuan komunikasi secara berganda.

4) *Coordinated Management of Meaning*

Dikembangkan oleh Pearce dan Cronan tahun 1980, teori ini digunakan untuk menjelaskan suatu percakapan, dimana para pelaku komunikasinya membentuk relitas sosialnya sendiri dengan cara memperoleh pertalian tertentu (*coherence*), tindakan yang terkoordinasi (*coordinating actions*), serta pengalaman yang tersembunyi atau rahasia (*experiencing mystery*). *Coherence* adalah suatu konteks terpadu mengenai apa yang telah dibicarakan, *coordinating* adalah melanjutkan kehidupan cerita, dan *mystery* adalah suatu persaan kagum atas cerita yang tidak diekspresikan.

5) *Expectancy Violations* (Teori Langgaran)

Dikemukakan oleh Jodee Burgoon pada tahun 1987, teori ini memandang komunikasi sebagai proses pertukaran informasi tingkat tinggi dalam hal hubungan isi komunikasi, sehingga bisa digunakan oleh masing-masing pelaku komunikasi untuk menyerang harapan-harapan pihak lawan bicaranya, baik dalam arti positif maupun negatif, bergantung kepada suka atau tidak sukanya para pelaku komunikasi masing-masing.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) *Interpersonal Deception* (Teori Muslihat)

Dikemukakan oleh Buller dan Burgoon pada tahun 1996, teori ini digunakan untuk menjelaskan kebohongan-kebohongan komunikasi seseorang dengan cara memancing komunikasi dengan informasi yang tidak benar sehingga terbongkarlah kenyataan bohongnya.

7) *Social Penetration Theory* (Teori Pertukaran Sosial)

Dikemukakan oleh Atman dan Taylor pada tahun 1973, teori ini mengesahkan bahwa ketika hubungan tertentu antar orang menjadi berkembang, komunikasi bergeser dari yang asalnya dangkal (*shallow*), dan tidak intim, berubah meningkat menjadi lebih personal. Semakin lama kita berkomunikasi dengan seseorang, semakin dalam kita mengungkapkan perasaan-perasaan kita, bahkan sampai kepada hal-hal yang pribadi. Dengan kata lain, kita semakin terbuka untuk mengungkapkan masalah-masalah personal kita.

8) *Uncertainty Reduction Theory* (Teori Pengurangan Ketidakpastian)

Dikemukakan oleh Berger dan Calabrese pada tahun 1975, teori ini digunakan untuk menjelaskan proses komunikasi antardua orang yang tidak saling kenal sebelumnya, yang biasanya ditandai dengan pencarian informasi guna mengurangi ketidakpastian. Ketidakpastian ini bisa dikurangi setahap demi setahap pada hal-hal *self disclosure* (membuka diri), *nonverbal-warm* (kehangatan gerak tubuh, ekspresi wajah), dan *similarity increase* (bertambahnya kesamaan).

**3. Tujuan Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal mempunyai peran diantaranya membantu perkembangan intelektual dan sosial manusia. Tujuan Komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut :

1) Mengetahui diri sendiri dan orang lain

Melalui komunikasi ini kita belajar bagaimana dan sejauhmana kita harus membuka diri pada orang lain, membuat kita mengetahui nilai, sikap, perilaku orang lain. Seseorang melakukan komunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain. Artinya seseorang tidak mudah melihat kesalahan atau kekurangan pada diri sendiri, namun mudah menemukan pada orang lain. Bila seseorang terlibat komunikasi interpersonal dengan orang lain, maka akan terjadi proses belajar tentang diri maupun orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk menemukan jati diri.

2) Mengetahui dunia luar

Komunikasi interpersonal memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita secara baik yaitu tentang objek dan kejadian-kejadian orang lain. Dengan komunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain. Misalnya seorang dokter mengantarkan seseorang untuk mendapatkan informasi tentang penyakit dan penanganannya. Jadi dengan komunikasi interpersonal diperoleh informasi, dan dengan informasi itu dapat dikenali dan ditemukan keadaan dunia luar yang sebelumnya belum diketahui.

3) Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

Menggunakan banyak waktu untuk berkomunikasi interpersonal bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.

4) Mempengaruhi sikap dan perilaku

Komunikasi interpersonal ialah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam prinsip komunikasi, ketika berkomunikasi menerima pesan atau informasi, berarti berkomunikasi telah mendapat pengaruh dari proses komunikasi tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Bermain dan mencari hiburan.

Ada kalanya, seseorang melakukan komunikasi interpersonal sekedar mencari kesenangan dan menghabiskan waktu, berbicara dengan teman mengenai perayaan ulang tahun atau berdiskusi tentang olahraga, bercerita lucu adalah merupakan pembicaraan yang juga mendapatkan kesenangan, karena komunikasi interpersonal seperti itu dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan suasana rileks, ringan, dan menghibur dari semua keseriusan berbagai kegiatan sehari-hari.

6) Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi

Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi yang terjadi antara sumber dan penerima pesan. Mengapa? Karena dengan komunikasi interpersonal dapat dilakukan pendekatan secara langsung.

7) Memberikan bantuan (Konseling)

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologis klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Dalam kehidupan sehari-hari, dikalangan masyarakat pun juga dapat dengan mudah diperoleh contoh yang menunjukkan fakta bahwa komunikasi interpersonal dapat dipakai sebagai pemberian bantuan atau konseling bagi orang lain yang memerlukan. Tanpa disadari setiap orang ternyata sering bertindak sebagai konselor maupun konseli dalam interaksi interpersonal sehari-hari.<sup>17</sup>

Tujuan-tujuan komunikasi interpersonal diatas diuraikan dapat dilihat dari dua perspektif dapat dilihat sebagai faktor-faktor motivasi, sehingga dapat dikatakan membantu orang lain dalam merubah sikap dan perilaku. Kedua dapat dipandang sebagai hasil efektif umum dari

<sup>17</sup> Aw Suranto, *komunikasi interpersonal*, Graha Ilmu, 2011, hal 19-22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi interpersonal, dapat mengenal diri sendiri, membuat hubungan lebih baik bermakna dan memperoleh pengetahuan tentang dunia luar.<sup>18</sup>

Joseph A. DeVito mengatakan bahwa terdapat beberapa tujuan dari komunikasi interpersonal, diantaranya sebagai berikut :

a. Belajar

Komunikasi interpersonal membuat seseorang lebih memahami dunia diluar dirinya seperti benda-benda, kegiatan-kegiatan, dan orang lain. Hal yang paling penting adalah komunikasi interpersonal memberikan peluang untuk belajar tentang diri sendiri.

b. Berhubungan

Salah satu kebutuhan terbesar seseorang adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan dekat dengan orang lain. Hal ini dapat membantu untuk meringankan kesepian dan depresi; memungkinkan seseorang untuk berbagi dan meningkatkan kesenangan/kepuasan; dan secara umum membuat seseorang merasa lebih positif terhadap diri sendiri.

c. Mempengaruhi

Seseorang sering mencoba untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain dalam komunikasi interpersonal. Seseorang juga banyak menghabiskan waktu dalam hidupnya untuk berada dalam situasi interpersonal.

d. Bermain

Bermain termasuk dalam semua kegiatan yang kesenangan adalah tujuan utama atau eksklusif. Tujuan ini merupakan salah satu tujuan yang paling penting.

e. Membantu

Komunikasi interpersonal mempunyai tujuan untuk melayani kebutuhan orang lain, untuk menghibur. Keberhasilan melaksanakan tujuan ini, baik untuk seseorang yang profesional maupun tidak,

<sup>18</sup> Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori&Praktek* ,Graha Ilmu, 2009, Hal 78-80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal.<sup>19</sup>

#### 4. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal, merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila diamati, maka dapat dikemukakan ciri-ciri dalam komunikasi interpersonal yaitu:

- 1) Arus pesan dua arah artinya komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara cepat. Seorang komunikator dapat berubah sebagai komunikan begitupun sebaliknya, dan terjadi secara berkelanjutan.
- 2) Suasana nonformal, Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana nonformal
- 3) Umpan balik segera, Komunikasi interpersonal biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara tatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera.
- 4) Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat, Komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi antar individu yang menuntut agar komunikasi berada dalam jarak yang dekat, baik jarak dalam arti fisik maupun psikologis.
- 5) Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal.

Sementara Judy C. Pearson menyebutkan enam karakteristik komunikasi interpersonal, yaitu:

- 1) Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi. Artinya bahwa segala bentuk proses penafsiran pesan maupun penilaian mengenai orang lain, berangkat dari diri sendiri.

<sup>19</sup> Skripsi Deiby Antika “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Anak Dengan Orang Tua Terhadap Konsep Diri Anak Kelas VI SD Negeri Serayu Yogyakarta” 2017 Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 22-23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Komunikasi interpersonal bersifat transaksional dan juga bersifat dinamis. Merupakan pertukaran pesan secara timbal balik dan berkelanjutan.
- 3) Efektivitas Komunikasi interpersonal tidak hanya ditentukan oleh kualitas pesan, melainkan juga ditentukan kadar hubungan antarindividu.
- 4) Komunikasi interpersonal akan lebih efektif manakala antara pihak-pihak yang berkomunikasi itu saling bertatap muka.
- 5) Komunikasi interpersonal melibatkan ranah emosi, sehingga dapat saling ketergantungan emosional antara pihak-pihak komunikasi (interdependensi).

6) Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah ataupun diulang.<sup>20</sup>

Menurut Kumar bahwa Indikator komunikasi interpersonal yaitu:

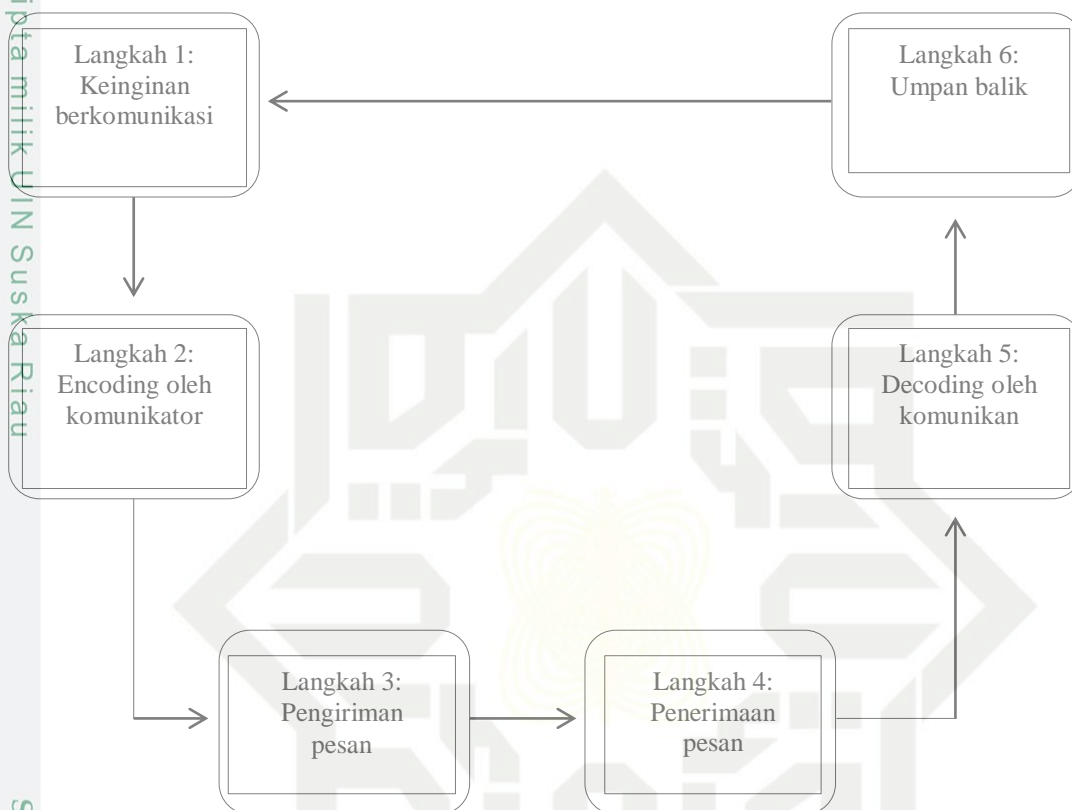
- a. Keterbukaan (*openess*), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan interpersonal;
- b. Empati (*empathy*), yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- c. Dukungan (*supportiveness*), yaitu situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif.
- d. Rasa positif (*positiveness*), seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
- e. Kesetaraan atau kesamaan (*equality*), yaitu pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

Komunikasi antarpribadi mempunyai beberapa ciri-ciri antara lain:

1. Anggotanya terlibat dalam proses komunikasi yang berlangsung
2. Pembicaraan berlangsung bergantian dari semua peserta dan mempunyai kedudukan yang sama dalam proses komunikasi.
3. Sumber dan penerima sulit diidentifikasi.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Aw Suranto, *komunikasi interpersonal*, Graha Ilmu, 2011, hal 14-26

## 5. Proses Komunikasi Interpersonal



**Gambar 2.1:**  
**Proses Komunikasi Interpersonal**  
Sumber : Aw Suranto (2011)

Proses Komunikasi dalam Perspektif Psikologis terjadi pada diri peserta komunikasi, baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Ketika seorang berniat ingin menyampaikan suatu pesan, maka dalam dirinya terjadi suatu proses. Pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, yakni isi pesan dan lambang.

Proses mengemas pikiran dengan bahasa dalam komunikasi dinamakan encoding. Hasil encoding berupa pesan itu kemudian ditransmisikan kepada peserta komunikasi yang menerimanya. Sementara giliran peserta komunikasi lainnya yang membuka kemasan pesan yang

<sup>21</sup> Arifuddin Tike, *Dasar-dasar komunikasi – suatu studi aplikasi* (Yogyakarta: kota kembang yogyakarta, 2009), hal 41.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterimanya. Apabila mereka mengerti isi pesan tersebut, maka komunikasi yang efektifpun terjadi.<sup>22</sup>

Proses komunikasi dapat terjadi bila sumber (Komunikator) bermaksud menyampaikan gagasan(informasi, saran, permintaan) yang ingin disampaikan kepada penerima dengan maksud tertentu. Untuk itu dia menerjemahkan gagasan tersebut menjadi simbol-simbol (*Proses Encoding*) yang selanjutnya disebut pesan (*message*). Pesan tersebut disampaikan melalui secara langsung atau secara tidak langsung dengan menggunakan saluran atau media. Setelah pesan sampai pada penerima (Komunikan), Selanjutnya terjadi proses decoding, yaitu menafsirkan pesan tersebut. Setelah itu terjadilah respon pada penerima pesan. Kemudian respons tertuju pada pengirim pesan.<sup>23</sup>

## 6. Efektifitas komunikasi interpersonal

Muhammad Surya menyatakan bahwa penerapan komunikasi interpersonal yang efektif yaitu, Pertama keterbukaan dan empati, yakni kesediaan untuk membuka diri, merasakan pikiran dan perasaan orang lain serta menghayati perasaan orang lain. Kedua, Mendukung dan sikap positif, yakni kesediaan secara spontan untuk menciptakan suasana yang mendukung, serta menyatakan sikap positif terhadap orang lain dan situasi. Ketiga keseimbangan, yakni mengikuti bahwa kedua belah pihak mempunyai kepentingan yang sama, pertukaran komunikasi secara seimbang. Keempat percaya diri, yaitu percaya kepada diri sendiri dan bebas dari masa lalu. Kelima kesegaran, yaitu segera melakukan kontak disertai rasa suka dan berminat. Keenam manajemen interaksi, yaitu mengendalikan interaksi untuk memberikan kepuasan kepada kedua belah pihak, mengelola pembicaraan dengan pesan-pesan yang baik dan konsisten. Ketujuh pengungkapan, yaitu keterlibatan secara jujur dalam berbicara dan menyimak baik secara verbal maupun nonverbal. Terakhir

<sup>22</sup> Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru : Unri Press, 2010), Hal 23

<sup>23</sup> Dr. Edi Harapan M.Pd, Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M, *Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orientasi kepada orang lain, yaitu penuh perhatian, minat, dan kepedulian kepada orang lain.<sup>24</sup>

Faktor yang sangat menentukan keberhasilan komunikasi interpersonal apabila dipandang dari sudut komunikator, komunikan, dan pesan.

1. Faktor keberhasilan dilihat dari sudut komunikator

Kredibilitas ialah kewibawaan seorang komunikator dihadapan komunikan. Pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator yang kredibilitasnya tinggi akan lebih banyak memberi pengaruh terhadap komunikan. Daya tarik fisik maupun non fisik. Adanya daya tarik akan mengundang simpati komunikan. Pada akhirnya komunikan dengan mudah menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator. Kemampuan intelektual ialah tingkat kecakapan, kecerdasan dan keahlian seorang komunikator. Integritas atau keterpaduan sikap dan perilaku dalam aktivitas sehari-hari. Kesesuaian antara ucapan dan tindakannya akan lebih disegani oleh komunikan.

Keterpercayaan, kalau komunikator dipercaya oleh komunikan maka akan lebih mudah menyampaikan pesan dan mempengaruhi orang lain. Kepekaan sosial, yaitu suatu kemampuan komunikator untuk memahami situasi lingkungan. Kematangan tingkat emosional, kemampuan komunikator untuk mengendalikan emosinya. Berorientasi kepada kondisi psikologis komunikan, artinya seorang komunikator perlu memahami kondisi psikologis komunikan. Komunikator harus bersikap supel, ramah, dan tegas.

2. Faktor keberhasilan dilihat dari sudut komunikan

Komunikan yang cakap akan mudah menerima dan mencerna materi yang diberikan komunikator. Komunikan yang mempunyai pengetahuan akan cepat menerima pesan yang disampaikan komunikator. Komunikan harus bersikap supel dan bisa bergaul sehingga tercipta proses komunikasi yang lancar. Komunikan harus memahami dengan siapa ia bicara. Komunikasi bersikap bersahabat dengan komunikator.

<sup>24</sup> Muhammad Surya, *psikologi konseling* (bandung: pustaka bani Quraisy, 2013) hal. 119.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor keberhasilan dilihat dari sudut pesan

Pesan komunikasi interpersonal perlu dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menumbuhkan perhatian komunikan. Lambang-lambang yang dipergunakan harus benar dan dipahami oleh kedua belah pihak. Pesan disampaikan secara jelas sesuai situasi dan kondisi. Tawarkan rekomendasi dengan cara mengemukakan langkah-langkah yang disarankan untuk membantu komunikan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Hasil komunikasi yang efektif yaitu menekankan pada maksud atau tujuan yang jelas. Pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul untuk mengetahui hasil komunikasi adalah bagaimana komunikator bisa menghasilkan efek sebuah perubahan pada sikap atau perilaku komunikan, strategi komunikasi yang tepat untuk dapat membantu kesuksesan komunikasi dalam situasi tertentu dan bagaimana komunikator bisa sukses mempengaruhi komunikan. Komunikasi disebut efektif apabila penerima menginterpretasikan pesan yang diterimanya sebagaimana dimaksudkan oleh pengirim.<sup>25</sup>

**1. Bimbingan dan Konseling**

**a. Bimbingan**

Dalam mendefinisikan istilah bimbingan, para ahli bidang bimbingan konseling memberikan pengertian yang berbeda-beda. Meskipun demikian, pengertian yang mereka sajikan memiliki satu kesamaan arti bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan.

Menurut Abu Ahmadi bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Hal senada juga

<sup>25</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpribadi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1997), h.74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Prayitno dan Erman Amti, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Sementara Bimo Walgito mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. Chiskolm dalam McDaniel, dalam Prayitno dan Erman Amti mengungkapkan bahwa bimbingan diadakan dalam rangka membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.

**b. Konseling**

Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antarab dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.<sup>26</sup>

Konseling merupakan suatu hubungan profesional antara seorang konselor yang terlatih dengan klien. Hubungan ini biasanya bersifat individual atau seorang-seorang, meskipun kadang-kadang

<sup>26</sup> Tolbert & Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konselin*, (Jakarta : Rieka Cipta, 2004)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan lebih dari dua orang dan dirancang untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangan terhadap ruang lingkup hidupnya, sehingga dapat membuat pilihan yang bermakna bagi dirinya.<sup>27</sup>

**c. Pengertian Bimbingan Konseling**

Dari semua pendapat di atas dapat dirumuskan dengan singkat bahwa Bimbingan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (*face to face*) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

**d. Tujuan bimbingan konseling**

Tujuan bimbingan konseling adalah membantu mengembangkan kualitas kepribadian individu yang dibimbing atau di konseling. Membantu mengembangkan kualitas kesehatan mental siswa. Membantu mengembangkan perilaku-prilaku yang lebih efektif pada diri individu dan lingkungannya. Membantu siswa menanggulangi masalah hidup dan kehidupannya secara mandiri. Membantu mempunyai wawasan yang lebih realistis serta penerimaan yang objektif tentang dirinya. Membantu mencapai taraf aktualisasi diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

**2. Motivasi Belajar**

Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu dan menjaga mereka agar

<sup>27</sup> Jones. *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, (Yogyakarta : Insano, 2004), hlm.11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus bergerak. Belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi atau keabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah ia pelajari.<sup>28</sup>

Motivasi belajar dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni mengarahkan dan mempertahankan siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar agar siswa dapat menguasai materi yang telah dipelajari.

Fungsi motivasi belajar :

- a. Mendorong siswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi dari setiap kegiatan belajar yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak di capai, dalam hal ini menentukan arah dan kegiatan belajar yang harus dikerjakan sesuai tujuan belajar yang akan dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan misalnya, siswa yang ingin lulus ujian menyeleksi cara-cara yang menurutnya dianggap tepat untuk dapat mencapai tujuannya lulus ujian.<sup>29</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal sudah ada sebelumnya. Penelitian tersebut sangat banyak memberikan Penelitian masukan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

*Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Gema Putra Candra dengan judul “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Aktivitas Siswa Di SMP Negeri 4 Pekanbaru*” penelitian ini dilakukan dengan

<sup>28</sup> Ormrod. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkemban*, (Jakarta:Erlangga,2008),ed.6

<sup>29</sup> A.M.Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Bandung: Rajawali Pers,2007),hlm.85

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian, Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap aktivitas siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru.

Komunikasi interpersonal guru dan siswa memberikan pengaruh sebesar 15,7 % terhadap aktivitas siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru, sisanya 84,3 % disebabkan oleh faktor lain dari penelitian ini. Maka dari itu terdapat pengaruh antara Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Aktivitas Siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru.

*Kedua* penelitian yang dilakukan oleh Deiby Astika pada tahun 2016 dengan judul “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Anak Dengan Orang Tua Terhadap Konsep Diri Anak Kelas VI SD Negeri Serayu Yogyakarta*” penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian, Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel komunikasi interpersonal anak dengan orang tua terhadap konsep diri anak.

Komunikasi interpersonal anak dengan orangtua termasuk dalam kategori sedang sebesar 68,4% dan konsep diri anak juga berada dalam kategori sedang sebesar 63,2%. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal anak dengan orang tua memberikan pengaruh 53,9% terhadap konsep diri anak. Selanjutnya sebesar 46,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya koefisien korelasi adalah 0,734 yang berarti korelasi variabel X dan Y tergolong kategori kuat.

Meskipun ada persamaan dalam subjek penelitian yakni tentang masalah komunikasi interpersonal, tetapi objek kajian penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan penulis lebih mendalam kepada tingkat keberhasilan, dengan menggunakan komunikasi interpersonal apakah ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Defenisi Konsepsional dan Operasional Variabel

### a. Defenisi Konsepsional

Defenisi konsepsional variabel penelitian merupakan suatu pemikiran umum yang menggambarkan antara konsep-konsep khusus yang akan menentukan variabel-variabel yang akan saling berhubungan. Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi seseorang dengan yang lainnya atau yang biasa disebut dengan komunikasi dengan dua orang yang dapat dilihat langsung dari *feed back*-nya. Komunikasi antarpersonal atau *interpersonal communication* adalah komunikasi antara orang-orang secara langsung atau tatap muka, maupun tidak langsung.

Komunikasi verbal (*verbal communication*) adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis (*written*) atau lisan (*oral*). Komunikasi verbal menempati porsi besar. Karena kenyataannya, ide-ide, pemikiran atau keputusan, lebih mudah disampaikan secara verbal ketimbang non verbal. Dengan harapan, komunikan (baik pendengar maupun pembaca) bisa lebih mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan, contoh komunikasi verbal melalui lisan dapat dilakukan dengan menggunakan media, contoh seseorang yang bercakap-cakap melalui telepon. Sedangkan komunikasi verbal melalui tulisan dilakukan dengan secara tidak langsung antara komunikator dengan komunikan. Proses penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan berupa media surat, lukisan, gambar, grafik dan lain-lain.

Komunikasi verbal yang dilakukan oleh konselor sebagai berikut: Mendengarkan, fokus pada pesan, memberikan umpan balik, pengungkapan diri seorang konselor, memotivasi. Maksudnya mendengarkan secara aktif dapat memperlancar komunikasi antara klien dan konselor. Mendengarkan dapat memberikan efek yang positif terhadap klien. Fokus pada pesan, artinya kelengkapan dan kejelasan pesan yang disampaikan klien kepada konselor dapat diterima baik oleh konselor. Memberikan umpan balik maksudnya sebagai penyampaian informasi, konselor memberikan informasi mengenai keluhan yang disampaikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien. Sebagai tempat diskusi, konselor sebagai teman untuk berdiskusi bagi klien. Pengungkapan diri seorang konselor artinya konselor membuka diri mengenai pengalamannya kepada klien, dengan konselor menceritakan pengalaman dirinya, adakah perubahan sikap yang timbul pada klien. Memotivasi artinya konselor dengan memotivasi klien dapat mengubah pola pikir klien menjadi lebih baik sehingga dapat merubah pandangan dan perilaku klien menjadi lebih baik.

**b. Operasional Variabel**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling (BK) terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru, penulis menjabarkan sejumlah konsep bersifat abstrak perlu dioperasionalkan lebih lanjut agar benar-benar menyentuh gejala yang ditemui. Proses tersebut dinamakan operasional variabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat di table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Komunikasi Interpersonal (Variabel X)	Keterbukaan ( <i>openess</i> )	Bersedia terbuka dalam menerima masukan dan menyampaikan informasi kepada siswa	Skala Likert
		Empati ( <i>empathy</i> )	Berempati terhadap keadaan siswa	Skala Likert
		Dukungan ( <i>supportiveness</i> )	Berkomitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka	Skala Likert
		Rasa positif ( <i>positivenes</i> )	Menunjukkan perasaan positif dalam bentuk sikap dan perilaku	Skala Likert
		Kesetaraan atau kesamaan ( <i>equality</i> )	Mengakui adanya kesetaraan antara guru dengan siswa	Skala Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Motivasi Belajar (Variabel Y)	Orientasi Keberhasilan	Sensitif terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan prestasi unggul	Skala Likert
			Kegiatan pencapaian prestasi unggul	Skala Likert
		Antisipasi Kegagalan	Cermat menentukan target prestasi	Skala Likert
			Usaha menanggulangi penghambat pencapaian keberhasilan	Skala Likert
		Inovasi	Menemukan suatu cara yang lebih mudah dan singkat	Skala Likert
			Menyukai tantangan	Skala Likert
		Tanggungjawab	Dalam upaya penuntasan masalah	Skala Likert
			Percaya diri dan tangguh dalam menyelesaikan tugas	Skala Likert

#### D. Hipotesis

Secara asal kata (etimologis) hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat Secara asal kata (etimologis) hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan kebenarannya bersifat sementara atau dugaan awal.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis :

Ha : Adanya pengaruh signifikan komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling terhadap motivasi bejalar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru

<sup>30</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet-1hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak adanya pengaruh signifikan komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru

Dari hasil hipotesis yang ada, peneliti menggunakan hipotesis Ha : adanya pengaruh komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Positivism. Pendekatan ini menurut Salim adalah untuk mengungkapkan kebenaran realitas yang ada dan bagaimana realitas tersebut senyatanya berjalan<sup>31</sup>. Dalam penelitian positivism, informasi kebenaran itu ditanyakan peneliti kepada individu yang dijadikan responden penelitian. Untuk mencapai kebenaran ini, maka seorang pencari kebenaran (peneliti) harus menanyakan langsung kepada objek yang diteliti, dan objek dapat memberikan jawaban langsung kepada peneliti yang bersangkutan.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru Jalan Bambu Kuning No. 28 Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini dan sekitar dalam jangka waktu 2 bulan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan<sup>32</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru yang berkonsultasi ke ruangan BK berjumlah 118 orang.

<sup>31</sup> Basrowi dan Sukidin, *Metode Penelitian Kuantitatif Perspektif Mikro*, Surabaya : Insan Cendekia, 2002), hlm 35.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 117.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria populasi tersebut<sup>33</sup>. Dalam penelitian ini sampel dipilih menggunakan teknik *purposivesampling* kriteria tertentu.<sup>34</sup> Pertimbangan yang ditentukan dari karakteristik sampel yang digunakan adalah Telah Melaksanakan kegiatan bimbingan konseling minimal dua kali pertemuan dengan guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menghitung besaran sampel dengan menggunakan rumus Yamane<sup>35</sup>, jika populasi 118 siswa/siswi, presisi ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka sampel yang diperlukan adalah 54 siswa/siswi bimbingan (orang).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{118}{(118)(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{118}{(118)(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{118}{1,18 + 1}$$

$$n = \frac{118}{2,18}$$

$$n = 54,12$$

$$n = 54$$

<sup>33</sup> Ibid, hlm 118.

<sup>34</sup> Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunde*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 77.

<sup>35</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 2006) hal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sample

$N$  = Jumlah Populasi

$d$  = Kelonggaran ketidaktelitian yang dikarenakan kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, yaitu 10%

Berdasarkan dengan hasil perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa/siswi bimbingan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>36</sup>. Skor jawaban responden dalam penelitian terdiri atas 5 alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

- |                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| a. Sangat setuju       | : diberi nilai skor 5 |
| b. Setuju              | : diberi nilai skor 4 |
| c. Kurang setuju       | : diberi nilai skor 3 |
| d. Tidak setuju        | : diberi nilai skor 2 |
| e. Sangat tidak setuju | : diberi nilai skor 1 |

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, dan sebagainya.<sup>37</sup> Dokumentasi adalah sekumpulan catatan, hasil kerja secara rinci berkaitan dengan sesuatu kegiatan khusus, berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebarluasan suatu informasi.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 199.

<sup>37</sup> Ibid, hlm 166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Untuk menunjang proses analisa maka alat pengukur data harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Jika pertanyaan sudah valid dan relieble, berarti pertanyaan tersebut sudah bisa digunakan untuk mengukur faktornya.

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti.<sup>38</sup>

Instrumen dinyatakan valid bila instrumen mampu mengukur apa yang harus diukur. Analisis faktor (*validitas construct*) yaitu dengan mengkorelasikan skor item dalam satu faktor dengan skor faktor total. Jika hasil korelasinya  $\geq 0,3$  maka instrumen valid.<sup>39</sup> Dengan demikian :

- a. Jika nilai *corrected item total correlation*  $\geq 0,3$  dinyatakan valid.
- b. Jika nilai *corrected item total correlation*  $< 0,3$  dinyatakan tidak valid.

### 2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan menurut. Uji realibilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan di dalam kuisioner. Adapun kriteria uji realibilitas adalah dengan melihat nilai *CronbachAlpha* ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan realibilitas jika memberikan nilai *CronbachAlpha*  $> 0,60$ .

<sup>38</sup> Ibid, hlm 363.

<sup>39</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, Pustaka Seia, 2015), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat presentase skor jawaban dan mendeskripsikan hasil data mengenai komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa. Langkah – langkah analisis datanya adalah sebagai berikut :

- a. Setelah angket diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan serta memberi nomor kode responden
- b. Mengklarifikasikan jawaban pada setiap soal dengan tingkatan skor masing-masing alternatif sebagai berikut.
  - a. Sangat Setuju : diberi nilai skor 5
  - b. Setuju : diberi nilai skor 4
  - c. Kurang Setuju : diberi nilai skor 3
  - d. Tidak Setuju : diberi nilai skor 2
  - e. Sangat Tidak Setuju : diberi nilai skor 1
- c. Membuat tabulasi data

### 2. Statistik Inferensial korelasi

Statistik Inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis korelasi product moment pearson. Analisis statistik inferensial korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus product moment pearson dengan rumus sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \left( \sum x \right)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \left( \sum y \right)^2}{N} \right\}}$$

Di mana :

- $R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$ .  
 $N$  = Jumlah subyek.  
 $X$  = Skor item.  
 $Y$  = Skor total.  
 $\sum X$  = Jumlah skor items.  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total.  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item.  
 $Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total.

Penelitian yang valid artinya bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sebuah pernyataan akan dikatakan valid apabila r-hitung yang merupakan nilai dari corrected item total correlation koefisien yang dimulai dari 0,30 sampai dengan 0,50 dan telah memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga penelitian.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Pekanbaru

Sebelum namanya menjadi SMA Negeri 6 Pekanbaru, sekolah ini sudah beberapa kali berganti nama. Awalnya bernama SMA Negeri 4 Pekanbaru yang merupakan kelas jauh dari SMA Negeri 1 Pekanbaru yang dipimpin oleh Ibu Nurmalia Harahap. Oleh karena itu, SMA Negeri boleh dikatakan pengembangan dari SMA Negeri 1 Pekanbaru. Ini dikarenakan SMA Negeri 1 Pekanbaru tidak memungkinkan lagi untuk menampung siswa yang makin lama makin meningkat, sedangkan ruang belajar yang tersedia terbatas. Atas dasar ini maka pimpinan SMA Negeri 1 Pekanbaru mengambil inisiatif untuk membuka kelas jauh. Lokasi yang dipilih adalah Rejosari yang letaknya kira-kira 4 km dari SMA Negeri 1 Pekanbaru. Tahap pertama dibangun kelas sebanyak 4 ruangan, yaitu pada tahun 1981. Melihat perkembangannya yang begitu pesat, maka kelas jauh ini mendapat tambahan kelas sebanyak 3 ruangan pada tahun 1982. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 1983 ditambah lagi 3 ruangan sehingga seluruhnya berjumlah 10 ruangan belajar.

Pada tahun 1983 kelas jauh ini diusulkan untuk menjadi sebuah sekolah negeri, usulan ini diterima oleh pemerintah yaitu dengan mengeluarkan surat keputusan tanggal 9 November 1983 (SK No. 0473/0/1983), dan sekaligus diberi nama SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Sedangkan pelantikan kepala sekolah dilakukan beberapa hari kemudian yaitu pada tanggal 12 November 1983 yang dipercayakan kepada Bapak Adiwarno Paul BA, dan tugas beliau berakhir pada 10 Januari 1991. Pada tahun 1991 pergantian kepala sekolah yaitu dipercayakan kepada Bapak

Drs. Umar Ahmad dengan berakhir masa jabatan bulan Juli tahun 1996. Selanjutnya digantikan oleh kepala sekolah yang baru yakni Drs. Saadunir yang baru berjalan awal Agustus 1996. Tahun ajaran 1997/1998, SMA Negeri 6 Pekanbaru yang terletak di Kelurahan Rejosari jalan Bambu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuning No. 28 sesuai dengan perkembangan, sekolah inipun terus melakukan pembangunan secara bertahap. Pada saat ini luas bangunan SMA Negeri 6 Pekanbaru kira-kira 1650 m<sup>2</sup>. Selama perkembangannya, SMA Negeri 6 Pekanbaru telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 kali yaitu:

1. Adiwarno Paul, BA
2. Drs. Umar Ahmad (Alm)
3. Drs. Saadunir
4. Drs. Isno Rizal Ahmad
5. Drs. Suken Suryana
6. Drs. Wan Syamsurizal, M.Pd (Alm)
7. Drs. Wan Marjohan, M.Pd
8. Erdani, S.Pd
9. Drs. Syamwar, M.Pd
10. Dra. Hj. Zurina, MM

**B. Lokasi SMAN 6 Pekanbaru**

SMAN 6 Pekanbaru yang berlokasi di kota Pekanbaru, Ibu Kota Provinsi Riau, tepatnya di Jalan Bambu Kuning No. 28, Rejosari- Tenayan Raya, Kota Pekanbaru

**C. Visi dan Misi SMAN 6 Pekanbaru**

**1. Visi**

Mewujudkan SMAN 6 Pekanbaru sebagai sekolah berprestasi, berakhlak mulia, bertaraf nasional, kreatif, disiplin, berbasis IPTEK dan mengembangkan seni budaya lokal serta berwawasan lingkungan.

**2. Misi**

1. Mengembangkan semangat keimanan dan ketaqwaan untuk seluruh warga sekolah.
2. Menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan dengan berorientasi kepada pengembangan kompetensi siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menumbuhkan semangat bersaing dan kompetitif pada seluruh siswa ditingkat lokal maupun nasional sehingga dapat diterima pada perguruan tinggi di Indonesia.
4. Mengembangkan PBM yang efektif dan inovatif dengan berbasis IPTEK dan berorientasi kepada pencapaian kompetensi standar nasional.
5. Meningkatkan kegiatan olimpiade, keterampilan dan kemampuan dalam berbagai kegiatan olahraga.
6. Menanamkan sifat disiplin dari berbagai aspek kehidupan.
7. Mewujudkan penataan ruang kelas dan sekolah dengan pemanfaatan lahan yang efektif secara berkelanjutan.
8. Melestarikan budaya lokal, melestarikan fungsi lingkungan, dan mencegah pencemaran lingkungan.
9. Mengintegrasikan materi lingkungan hidup dalam materi pembelajaran.
10. Menerapkan budaya karakter, anti korupsi dan peduli lingkungan.

### 3. Profil Sekolah

**Tabel IV. 1**  
**Profil SMA Negeri 6 Pekanbaru**

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 6 Pekanbaru
2	Nomor Statistik Sekolah	1301096008039
3	NPSN	10404017
4	Provinsi	Riau
5	Kota	Pekanbaru
	Kecamatan	Tenayan Raya
	Kelurahan	Bambu Kuning
	Alamat	Jl. Bambu Kuning No.28
	Kode POS	28281
	Status Sekolah	Negeri
	Kelompok Sekolah	SMA
	Akreditasi	Amat Baik (A) / 2009
6	Surat Keputusan	:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Penerbit SK Di TTD	Kanwil P&K
8	Tahun Berdiri	1983
9	Tahun Penegrian	1983
10	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
11	Bangunan Sekolah	Permanen
12	Jarak ke Pusat Kecamatan	5 Km
13	Jarak ke Pusat Kota	4 Km
14	Jarak pada Lintasan	2 Km
15	Email	<a href="mailto:sman6.pkb@yahoo.com">sman6.pkb@yahoo.com</a>
16	Website	<a href="http://sman6pekanbaru.sch.id">sman6pekanbaru.sch.id</a>

**4. Keadaan Guru dan Siswa**

**a) Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi**

Guru merupakan sumber utama terlaksananya proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Adapun tenaga pengajar yang mengajar di SMA Negeri 6 Pekanbaru berjumlah 64 orang.

**Tabel IV. 2**  
**Data Guru SMA Negeri 6 Pekanbaru**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Mata Pelajaran	Jumlah
1	Pend. Agama Islam	4 Orang
2	Agama Kristen	1 Orang
3	Pkn	2 Orang
4	Bahasa Indonesia	5 Orang
5	Bahasa Inggris	6 Orang
6	Matematika	8 Orang
7	Sejarah	5 Orang
8	Seni Budaya	3 Orang
9	Penjaskes	4 Orang
10	Fisika	5 Orang
11	Biologi	3 Orang
12	Kimia	4 Orang
13	Geografi	2 Orang
14	Ekonomi	5 Orang
15	Sosiologi	4 Orang
16	TIK	1 Orang
17	Bimbingan Konseling	2 Orang
<b>Total</b>		<b>64 Orang</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 3**  
**Tenaga Administrasi SMA Negeri 6 Pekanbaru**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama	Jabatan
1.	Hj. Zurina, MM	Kepala Sekolah
2.	Malesiani, S.Sos	Kepala Tata Usaha
3.	Elsa Farida, S.Pd	Wakil Kurikulum
4.	Nunung Supriati, S.Pd	Wakil Kesiswaan
5.	Tety Hariyaty, S.Pd	Wakil Sarana
6.	Sarinah, S.Pd	Wakil Humas
7.	Nurrahmi, S.Pd	Koordinator BK
8.	Dra. Meirita	Pustakawan
9.	Drs. Agung Basuki	Labor IPA
10.	Dwi Puji Astuti, S.Pd	Lapor IPS
11.	Slamet, S.Kom	Labor Komputer
12.	- Yuhilman Mubarak - M. Yusman	Keamanan
13.	Sudaryanto Apriudin	Penjaga Sekolah

**b) Keadaan Siswa**

Untuk Tahun Ajaran 2019/2020, jumlah siswa 1.044 orang, meliputi kelas X ada 340 siswa, kelas XI ada 350 siswa, dan kelas XII ada 354 siswa.

**c) Kurikulum**

Setiap sekolah diharuskan menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini. SMA Negeri 6 Pekanbaru menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI dan XII. SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam melaksanakan pembelajaran menerapkan sistem paket yang berarti semua siswa/i wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk masing-masing kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. SMA Negeri 6 Pekanbaru memiliki kurikulum K13 dengan kelulusan dari masing-masing mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan ketetapan kurikulum tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d) Sarana dan Prasarana**

**Tabel IV.4**  
**Sarana Dan Prasarana SMA negeri 6 pekanbaru**  
**Tahun pelajaran 2019/2020**

No.	Nama Sarana	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Ket.
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	4x5	Milik
2.	Ruang Tata Usaha	1	8x10	Milik
3.	Ruang Wakil Kepsek Sarana	1	3x8	Milik
4.	Ruang Wakil Kepsek Kesiswaan	1	3x8	Milik
5.	Ruang Belajar (kelas) L.t. 1	24	8x10	Milik
6.	Ruang Belajar (kelas) L.t. 2	6	8x10	Milik
7.	Ruang Bendahara Komite	1	3x8	Milik
8.	Ruang UKS	1	6X6	Milik
9.	Ruang OSIS	1	8X3	Milik
10.	Ruang Piket	2	3x6	Milik
11.	Ruang Ibadah/Mushalla	1	8x8	Milik
12.	Kamar Mandi/WC siswa I	10	8x8	Milik
13.	Kamar Mandi/WC siswa II	10	10x1,5	Milik
14.	Laboratorium Kimia	1	15x8	Milik
15.	Ruang Rohis	1	4x6	Milik
16.	Ruang Pramuka	1	8x3	Milik
17.	Laboratorium Biologi	1	13x8	Milik
18.	Ruang BK	1	3x8	Milik
19.	Ruang Majelis Guru	1	30x6	Milik
20.	R. Wakasek Humas & Kurikulum	1	3x8	Milik
21.	Ruang Multimedia	1	8x10	Milik
22.	Laboratorium Komputer	1	8x10	Milik
23.	Ruang Sarana Umum L.t. 2	1	22x8	Milik
24.	Laboratorium Fisika	1	15x8	Milik
25.	Ruang Musik L.t. 2	1	8x8	Milik
26.	Ruang Kesenian 3R	1	8x8	Milik

27.	Perpustakaan	1	8x15	Milik
28.	Sekretariat Bank Sampah	1	2x2,5	Milik
29.	Rumah Penjaga Sekolah	1	6x6	Milik
30.	Kantin	1	8x10	Milik
31.	Ruang Tamu	1	8x6	Milik
32.	Lapangan (Futsal, Volly, Basket)	1	20x30	Milik
33.	Gudang	1	3x10	Milik

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling (BK) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh Guru BK selain dapat menjadikan Guru BK sebagai motivator bagi siswa juga dapat menambah kedekatan dan mempererat hubungan antara siswa dengan guru sehingga siswa akan merasa dekat, akrab dan nyaman terhadap Guru BK. Peran Guru BK sebagai motivator yang menjadikan hubungan Guru BK dan siswa menjadi lebih dekat akan memudahkan Guru BK untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga hal tersebut akan meningkatkan semangat dan keinginan untuk belajar kepada peserta didik. Guru BK yang menjadikan dirinya sebagai sahabat bagi para siswa akan membuat siswa merasa nyaman untuk bercerita tentang kegiatan belajar di sekolah, menceritakan permasalahan yang dialami dalam belajar dan siswa akan merasa bahwa belajar disekolah itu menyenangkan.

#### B. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar mengeksplorasi model yang sudah ada dengan menambahkan variabel-variabel lain. Mengingat penelitian ini masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari berbagai kesalahan yang mungkin terjadi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, Tike, 2009, *Dasar-dasar Komunikasi-Suatu Studi Aplikasi*, Yogyakarta: Kota Kembang Yogyakarta.
- Alo, Liliweri, 1997, *Komunikasi Antarpribadi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Abidin, Yusuf Zainal, 2015, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Pustaka Seia.
- Basrowi, Sukidin, 2002, *Metode Penelitian Kuantitatif Perspektif Mikro*, Surabaya: Insan Cendekia.
- Dr. Edi Harapan, M.Pd, Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M, 2014, *Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gema Putra Candra, Conselor : Evawany Elysa Lubis, M.Si, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Aktifitas Siswa Di SMP Negeri 4 Pekanbaru*,
- Muhammad Surya, 2013, *Psikologi Konseling*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Marhaeni, Fajar, 2009, *Ilmu Komunikasi Teori&Praktek*, Graha Ilmu
- Nanamg Matono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisi Data Sekunder*, Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada
- Rubani, Mardiah, 2010, *Psikologi Komunikasi*, Pekanbaru,: UR Press
- Rachmat, Kriyantono, 2006, *Teknik Praktis Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Suranto, AW, 2011, *Komunikasi Interpersonal*, Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Skripsi Deiby Antika, 2017, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Anak Dengan Orangtua Terhadap Konsep Diri Anak Kelas VI SD Negeri Serayu Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Skripsi, Herlambang Setiadi 2015, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pulau Sambu Kabupaten Indragiri Hilir*, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi , Andi Muhammad Yusuf, 2017, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

West, Richard, Turner, H. Lynn, 2014, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN I

### KUISIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa Jurusan ... Fakultas ... Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim yang sedang melakukan penelitian dengan judul :

**“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”.**

Sehubungan dengan hal tersebut, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini. Kerahasiaan dari Bapak/Ibu akan dijamin dan hanya untuk kepentingan ilmiah dan akademis. Semakin objektif penilaian Bapak/Ibu semakin valid hasil penelitian ini.

Terima kasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas kesediaan meluangkan waktunya untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuisisioner ini.

Hormat saya,

nama / Peneliti

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : a. Laki Laki b. Perempuan
3. Usia : 15 – 18 tahun

## B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Berikut ini merupakan pernyataan-pernyataan yang mewakili pendapat- pendapat umum mengenai penelitian saya. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Anda mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda setuju atau tidak terhadap pernyataan tersebut, dengan memberi checklist (✓) pada pilihan yang tersedia sebagai berikut:

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : Nilai 1 |
| Tidak Setuju (TS)         | : Nilai 2 |
| Netral (N)                | : Nilai 3 |
| Setuju (S)                | : Nilai 4 |
| Sangat Setuju (SS)        | : Nilai 5 |

UIN SUSKA RIAU

## C. Daftar Pernyataan

### 1. Komunikasi Interpersonal

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Komunikasi antar siswa menimbulkan rasa percaya diri.					
2.	Adanya kotak saran bagi siswa dalam mengemukakan pendapat ke sekolah.					
3.	Tidak perlu berkomunikasi dengan siswa lain dalam hal pengerjaan tugas karena sudah mampu.					
4.	Saya jarang membicarakan masalah pelajaran dengan teman					
5.	Masalah belajar yang dialami teman adalah juga menjadi masalah saya					
6.	Saya sering berkunjung ke rumah teman untuk mengerjakan tugas.					
7.	Toleransi antar siswa kurang terjaga dengan baik.					
8.	Kurang mampu mengendalikan emosi apabila terjadi perselisihan dengan teman sekolah.					
9.	Bergaul dengan teman yang tertentu saja.					
10.	Selalu ada waktu untuk mengobrol dengan teman.					
11.	Keterbukaan selalu kami terapkan dalam persahabatan.					
12.	Saya akan membantu teman dalam hal apapun.					
13.	Teman sekolah saling membantu bila salah satu siswa mengalami masalah.					
14.	Tidak pernah memberikan solusi apabila teman meminta saran.					
15.	Sama-sama menghadapi beban pelajaran yang berat sehingga lebih baik bersikap individu terlebih dahulu.					
16.	Saya sering memberikan masukan positif buat teman sendiri.					
17.	Teman saya sering mengingatkan ketika saya melakukan kesalahan					
18.	Kami sering menutupi kekurangan teman.					
19.	Komunikasi antar siswa membantu meringankan beban pelajaran.					
20.	Komunikasi antar siswa membuat					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	suasana saat belajar menjadi lebih menyenangkan.					
21.	Hubungan antar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.					
22.	Teman saya adalah segala-galanya bagi saya.					
23.	Teman saya jarang mengingatkan ketika saya melakukan kesalahan.					
24.	Kebahagiaan teman adalah kebahagiaan saya juga.					
25.	Sesama siswa saling berbincang-bincang bersama diluar mata pelajaran berlangsung.					
26.	Guru dan siswa berkomunikasi dengan baik.					
27.	Sesama siswa fokus kepada pelajaran masing-masing sehingga jarang berkomunikasi.					
28.	Keterbukaan selalu kami terapkan dalam persahabatan.					
29.	Suka duka bersama teman dalam mengerjakan tugas rumah.					
30.	Teman adalah tempat untuk erkeluh kesah apabila kita memperoleh asil yang kurang baik dalam belajar.					

**2. Motivasi Belajar (Y2)**

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya termotivasi belajar karena ingin menjadi yang terbaik dalam kelas.					
2.	Beberapa mata pelajaran kurang menarik minat saya.					
3.	Saya suka belajar karena terlalu banyak materi yang diberikan.					
4.	Saya senang karena orientasi pendidikan yang diajarkan sesuai denga keinginan saya.					
5.	Saya terkadang kurang semangat dalam mengikuti mata pelajaran.					
6.	Batas kehadiran 75% membuat saya mempunyai kesempatan untuk tidak hadir dalam mengikuti mata pelajaran.					
7.	Saya berorientasi untuk memperoleh					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	nilai tertinggi dalam mata pelajaran.					
8.	Pendidikan merupakan hal utama dalam kehidupan saya.					
9.	Saya senang belajar karena kualitas guru cukup baik.					
10.	Saya termotivasi belajar karena guru mempunyai teknik mengajar yang baik.					
11.	Saya kurang suka dengan guru yang mengajar dengan ceramah.					
12.	Ruang kelas yang nyaman membuat motivasi belajar meingkat.					
13.	Iklim persaingan antar siswa sanat positif sehingga meningkatkan motivasi saya.					
14.	Kebersihan ruang kelas saat ini tidak membuat motivasi belajar saya meningkat.					
15.	Saya berteman dengan teman yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar saya.					
16.	Lingkungan pergaulan d sekolah membantu meningkatkan motivasi belajar saya.					
17.	Saya selalu menyempatkan waktu ke perpustakaan.					
18.	Perpustakaan menjadi tujuan utama saya diluar mata pelajaran.					
19.	Saya jarang ke perpustakaan karena literatur bukunya kurang menunjang untuk belajar.					

UIN SUSKA RIAU

--- TERIMA KASIH ---



## LAMPIRAN 2

### REKAPITULASI DATA

#### KOMUNIKASI INRPERSONAL (X)

No	Komunikasi interpersonal																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	2	3	5	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	112
2	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	116
3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	122
4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	122
5	5	5	3	2	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	131
6	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	124
7	5	4	3	3	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	130
8	4	5	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	3	111
9	4	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	125
10	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	117
11	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	2	110
12	4	5	2	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	127
13	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	2	4	129
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	129
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	111
16	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	137
17	4	5	4	4	5	5	5	4	2	5	4	5	4	2	5	4	5	4	2	5	4	5	4	2	5	4	5	5	3	4	124
18	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	130
19	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	129
20	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	4	119
21	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	133
22	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	141
23	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	2	3	4	4	126
24	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	139
25	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	133
26	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	131
27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	119
28	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	120
29	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	131
30	4	4	3	4	5	5	5	4	2	2	3	5	4	2	2	3	5	4	2	2	3	5	4	2	2	3	4	4	5	5	107
31	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	120
32	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	137
33	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	139
34	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	128
35	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	136



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

36	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	128	
37	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	4	128	
38	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	125	
39	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	122	
40	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	125	
41	4	4	5	4	3	5	5	4	2	2	3	5	4	2	2	3	5	4	2	2	5	4	2	2	3	5	4	3	4	3	105	
42	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	119	
43	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	2	3	4	132	
44	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	4	4	5	4	5	136	
45	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	125	
46	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	2	4	5	4	4	5	124	
47	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	133	
48	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	124	
49	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	125	
50	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	4	126	
51	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	128	
52	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	132	
53	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	126	
54	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	130
MAX																															141	
MIN																															105	
MEAN																															125,7	
STD.DEVIASI																															8,1949	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTIVASI BELAJAR (Y)

No	Motivasi belajar																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	80
2	5	2	5	4	4	2	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	78
3	5	2	5	4	4	2	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	79
4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	89
5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	82
6	4	2	4	4	5	3	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	77
7	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	86
8	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	87
9	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	78
10	2	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4	71
11	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	82
12	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	79
14	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	68
15	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	84
16	4	5	4	2	5	4	5	4	2	5	3	4	2	5	4	5	4	4	4	75
17	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	2	5	5	3	4	5	4	5	5	80
18	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	82
19	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	81
20	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	73
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	81
22	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	80
23	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	4	3	5	81
24	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	84
25	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	87
26	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	74
27	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	5	5	5	5	4	76
28	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	80
29	4	2	2	3	4	3	5	5	5	2	3	3	4	3	5	5	4	5	5	72
30	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	5	82
31	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	3	81
32	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	79
33	4	2	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	2	2	3	5	75
34	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	83
35	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	4	80
36	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	79
37	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	5	5	5	4	4	71
38	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	78

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	4	3	4	2	2	3	4	2	2	5	4	2	2	3	5	4	4	5	5	65
40	5	3	5	5	4	2	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	79
41	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	5	79
42	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	83
43	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	4	4	80
44	5	3	5	5	5	2	5	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	84
45	5	2	5	5	4	2	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	81
46	4	2	5	5	5	3	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	3	3	4	76
47	4	2	4	5	5	2	5	5	3	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	74
48	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	79
49	5	3	4	5	5	3	5	5	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	77
50	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	73
51	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	80
52	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	74
53	4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	2	2	3	4	5	3	70
54	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	88
MAX																				90
MIN																				65
MEAN																				79
STD.DEVIASI																				5,1980



### LAMPIRAN 3

## HASIL OUTPUT SPSS

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. MOTIVASI BELAJAR (Y)

## Correlations

[illegible]

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakeipta miik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

[illegible]



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Y17	Pearson Correlation	.184	.025	.092	.172	.027	.163	.163	.120	.050	.105	.155	-.232	.071	-.189	.120	.425	1	.355	-.089	.542
	Sig. (2-tailed)	.183	.860	.507	.214	.846	.238	.240	.386	.720	.450	.264	.091	.609	.171	.388	.001		.008	.522	.304
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y18	Pearson Correlation	.095	.178	.227	.169	.142	.015	.102	.009	.000	.038	.117	-.007	-.064	.114	-.180	.048	.355	1	.117	.476
	Sig. (2-tailed)	.495	.197	.099	.221	.306	.916	.463	.950	.996	.783	.399	.959	.643	.412	.192	.730	.008		.399	.584
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y19	Pearson Correlation	.260	.074	.160	.241	.169	.030	.049	.408	.171	.017	.000	.347	.241	-.144	-.214	-.066	-.089	1	.117	.336
	Sig. (2-tailed)	.058	.594	.248	.080	.221	.828	.726	.002	.215	.900	1.000	.010	.079	.300	.121	.637	.522		.399	.013
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
YTOT	Pearson Correlation	.220	.123	.517	.683	.606	.136	.291	.561	.677	.284	.256	.698	.774	.415	.219	.231	.142	.076	.336	1
	Sig. (2-tailed)	.109	.377	.000	.000	.000	.328	.033	.000	.000	.037	.061	.000	.000	.002	.112	.092	.304	.584	.013	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	54	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	20

## B. Komunikasi Interpersonal (X)

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAKIPIA MILIK UIN SUSKA RIAU

X5	Pears on Correlation	.123	.084	.035	.065	1	.080	.141	.133	.126	.153	.110	.096	.130	.178	.100	.062	.080	.060	.101	.110	.127	.016	.031	.042	.064	.143	.118	.243	.129	.280	.411
	Sig. (2-tailed)	.374	.547	.801	.641		.564	.309	.337	.364	.271	.429	.490	.347	.197	.470	.656	.564	.668	.468	.430	.360	.911	.823	.762	.647	.302	.396	.077	.351	.040	.423
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X6	Pears on Correlation	.045	.209	.054	.051	.080	1	.265	.052	.086	.037	.068	.203	.044	.120	.007	.021	.104	.037	.044	.144	.117	.090	.105	.044	.028	.111	.019	.004	.196	.062	.401
	Sig. (2-tailed)	.747	.129	.698	.712	.564		.053	.710	.537	.791	.627	.141	.751	.387	.958	.878	.452	.792	.752	.298	.398	.519	.448	.752	.842	.425	.889	.980	.154	.658	.461
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X7	Pears on Correlation	.030	.010	.223	.174	.141	.265	1	.177	.415	.140	.330	.490	.073	.489	.050	.325	.598	.038	.291	.112	.168	.428	.274	.259	.164	.014	.033	.113	.296	.151	.331
	Sig. (2-tailed)	.831	.943	.104	.209	.309	.053		.201	.002	.311	.015	.000	.600	.000	.719	.017	.000	.785	.032	.422	.224	.001	.045	.059	.237	.934	.811	.417	.030	.276	.823
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X8	Pears on Correlation	.163	.133	.323	.387	-.133	.052	.177	1	.042	.010	.066	.079	.653	.041	-.094	.153	.138	.502	.200	.210	-.044	.297	.306	.117	-.057	-.050	-.109	-.113	.118	.100	.374
	Sig. (2-tailed)	.238	.336	.017	.004	.337	.710		.762	.941	.635	.568	.000	.771	.500	.268	.321	.000	.148	.127	.754	.029	.024	.401	.681	.718	.432	.927	.394	.473	.005	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X9	Pears on Correlation	.034	.025	.034	.046	.126	.086	.415	.042	1	.523	.455	.195	.202	.756	.475	.428	.212	.291	.812	.547	.235	.112	.360	.884	.190	.143	.160	.063	.021	.083	.649
	Sig. (2-tailed)	.807	.857	.808	.740	.364	.537	.002	.762		.000	.001	.157	.144	.000	.000	.001	.124	.033	.000	.000	.087	.422	.007	.000	.169	.302	.247	.652	.877	.551	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X10	Pears on Correlation	.017	.039	.042	.097	.153	.037	.140	.010	.523	1	.480	.070	.076	.437	.677	.437	.005	.083	.455	.647	.101	.014	.313	.511	.494	.197	.110	.077	.202	.223	.641
	Sig. (2-tailed)	.905	.782	.764	.487	.271	.311	.941	.000		.000	.616	.585	.000	.000	.000	.001	.969	.550	.000	.000	.467	.922	.021	.000	.000	.154	.428	.578	.143	.105	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haskripta milik UIN Suska Riau

X11	Pears on Correl ation	.122	.106	.013	.044	.110	.068	.330	.066	.455	.480	1	.096	.174	.490	.280	.705	.084	.109	.260	.490	.278	.100	.412	.365	.206	.344	.064	.054	.248	.054	.549
	Sig. (2-tailed)	.381	.445	.927	.750	.429	.627	.015	.635	.001	.000		.490	.208	.000	.041	.000	.546	.434	.057	.000	.042	.473	.002	.007	.135	.011	.645	.697	.070	.529	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X12	Pears on Correl ation	.018	.042	.153	.053	.0296	.4903	.077	.079	.195	.070	.096	1	.042	.171	.010	.244	.701	.222	.375	-.082	.185	.345	.030	.219	.188	.039	.044	.200	.051	.035	.321
	Sig. (2-tailed)	.896	.760	.268	.702	.49041	.000	.568	.157	.616	.490		.764	.217	.940	.076	.000	.106	.005	.556	.180	.011	.830	.112	.174	.778	.752	.146	.715	.801	.364	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X13	Pears on Correl ation	.099	.046	.100	.058	.130	.044	-.073	.653	.202	.076	.174	.042	1	.254	.057	.093	.052	.540	.068	.078	.040	.326	.456	.238	.075	.086	.024	.011	.097	.359	
	Sig. (2-tailed)	.475	.740	.471	.678	.347	.751	.600	.000	.144	.585	.208	.764		.064	.682	.505	.711	.000	.625	.575	.772	.016	.001	.083	.589	.538	.864	.938	.487	.008	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X14	Pears on Correl ation	.006	.126	.066	.135	.178	.120	.489	.041	.756	.437	.490	.171	.254	1	.460	.277	.134	.154	.655	.512	.121	.107	.687	.720	.352	.103	.123	.128	.022	.602	
	Sig. (2-tailed)	.967	.366	.637	.332	.197	.387	.000	.771	.000	.001	.000	.217	.064		.000	.043	.336	.268	.000	.000	.383	.440	.000	.000	.009	.460	.377	.355	.986	.876	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X15	Pears on Correl ation	.037	.042	.036	.016	.100	.007	.050	.094	.475	.677	.280	.010	.057	.460	1	.310	.082	.152	.515	.638	.344	.083	.264	.591	.641	.251	.118	.191	.023	.147	.652
	Sig. (2-tailed)	.793	.760	.795	.910	.470	.958	.719	.500	.000	.000	.041	.940	.682	.000		.022	.555	.272	.000	.000	.011	.550	.053	.000	.000	.068	.395	.168	.869	.290	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X16	Pears on Correl ation	.019	.099	.099	.001	.062	.021	.325	.153	.428	.437	.705	.244	.093	.277	.310	1	.199	.057	.380	.373	.294	.234	.141	.410	.372	.410	.117	.057	.109	.174	.473
	Sig. (2-tailed)	.890	.478	.477	.992	.656	.878	.000	.000	.000	.000	.076	.505	.043	.022		.150	.684	.005	.006	.031	.088	.310	.002	.006	.002	.398	.684	.432	.208	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haskripta milik UIN Suska Riau

X17	Pears on Correl ation	.060	.009	.257	.093	.0804	.104	.598	.138	.212	.005	.084	.701	.052	.134	.082	.199	1	.155	.322	.146	.126	.344	.076	.235	.286	.083	.019	.133	.014	.159	.369
	Sig. (2-tailed)	.666	.950	.060	.503	.564	.452	.000	.321	.124	.969	.546	.000	.711	.336	.555	.150		.264	.018	.292	.365	.011	.587	.087	.036	.551	.890	.339	.753	.252	.221
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X18	Pears on Correl ation	.041	.005	.101	.125	.06037	.037	.038	.502	.291	.083	.109	.220	.540	.154	.152	.057	.155	1	.304	.235	.101	.231	.394	.209	.041	.076	.118	.032	.079	.056	.454
	Sig. (2-tailed)	.767	.972	.468	.368	.692	.785	.000	.033	.550	.434	.106	.000	.268	.272	.684	.264			.025	.087	.469	.093	.003	.130	.766	.586	.394	.820	.570	.690	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X19	Pears on Correl ation	.005	.115	.058	.068	.10144	.291	.200	.812	.455	.260	.375	.068	.655	.515	.380	.322	.304	1	.519	.121	.162	.300	.822	.423	.171	.182	.014	.076	.080	.627	
	Sig. (2-tailed)	.972	.407	.676	.623	.468	.752	.032	.148	.000	.001	.057	.005	.625	.000	.000	.015	.025			.000	.385	.241	.027	.000	.001	.217	.188	.922	.587	.192	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X20	Pears on Correl ation	.060	.083	.089	.097	.11044	.112	.210	.547	.647	.490	.082	.078	.512	.638	.373	.146	.235	.519	1	.247	.198	.453	.519	.407	.155	.191	.000	.183	.218	.717	
	Sig. (2-tailed)	.667	.551	.524	.486	.430	.298	.422	.127	.000	.000	.000	.556	.575	.000	.000	.006	.292	.087	.000		.072	.151	.001	.000	.002	.262	.165	.997	.185	.114	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X21	Pears on Correl ation	.070	.041	.177	.051	.117	.168	.044	.235	.101	.278	.185	.040	.121	.344	.294	.126	.101	.121	.247	1	.144	.116	.271	.010	.645	.233	.222	.012	.135	.356	
	Sig. (2-tailed)	.613	.769	.199	.713	.360	.989	.224	.754	.087	.467	.042	.180	.772	.383	.011	.031	.365	.469	.385	.072		.298	.406	.047	.945	.000	.089	.106	.930	.330	.008
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X22	Pears on Correl ation	.145	.044	.080	.143	.01690	.428	.297	.112	.014	-.100	.345	.326	.107	.083	.234	.344	.231	.162	.198	1	-.144	1	.206	.199	.091	.281	.019	.069	.176	.187	.283
	Sig. (2-tailed)	.297	.751	.567	.301	.911	.001	.029	.422	.922	.473	.011	.016	.440	.550	.088	.011	.093	.241	.151	.298		.135	.149	.512	.040	.894	.620	.202	.177	.186	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAKIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

X24	Pears on Correl ation	.138	.143	.004	.024	.031	.0105	.274	.306	.360	.313	.412	.030	.456	.687	.264	.141	.076	.394	.300	.453	.116	.206	1	.300	.252	.036	.011	.009	.041	.091	.547
	Sig. (2-tailed)	.321	.301	.977	.862	.823	.448	.045	.024	.007	.021	.002	.830	.001	.000	.053	.310	.587	.003	.027	.001	.406	.135		.027	.066	.797	.935	.948	.767	.513	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X25	Pears on Correl ation	.094	.046	.008	.061	.042	.0144	.259	.117	.884	.511	.365	.219	.238	.720	.591	.410	.235	.209	.822	.519	.271	.199	.300	1	.279	.203	.182	.087	.086	.066	.670
	Sig. (2-tailed)	.499	.741	.952	.660	.762	.059	.401	.000	.000	.007	.112	.083	.000	.000	.002	.002	.087	.130	.000	.000	.047	.149	.027		.041	.142	.188	.532	.587	.633	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X26	Pears on Correl ation	.017	.095	.066	.070	.0164	.0128	.164	.057	.190	.494	.206	.188	.075	.352	.641	.372	-.041	.423	.407	.010	.091	.252	.279	1	.300	.046	.087	.084	.084	.042	.411
	Sig. (2-tailed)	.902	.496	.637	.617	.647	.842	.237	.681	.169	.000	.135	.174	.589	.009	.000	.006	.036	.766	.001	.002	.945	.512	.066	.041		.027	.740	.574	.773	.763	.002
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X27	Pears on Correl ation	.100	.101	.058	.091	.143	.111	.011	.050	.143	.197	.344	.039	.086	.103	.251	.410	.083	.076	.171	.155	.645	.281	.036	.203	.300	1	.116	.166	.132	.1096	.311
	Sig. (2-tailed)	.473	.466	.679	.514	.302	.425	.934	.718	.302	.154	.011	.778	.538	.460	.068	.002	.551	.586	.217	.262	.000	.040	.797	.142	.027		.402	.231	.341	.492	.022
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X28	Pears on Correl ation	.171	.271	.266	.241	.118	.019	.033	.109	.160	.110	.064	.044	.024	.123	.118	.117	.019	.118	.182	.191	.233	.019	.011	.182	.046	.116	1	.323	.050	.053	.318
	Sig. (2-tailed)	.217	.047	.051	.079	.396	.889	.811	.432	.247	.428	.645	.752	.864	.377	.395	.398	.890	.394	.188	.165	.089	.894	.935	.188	.740	.402		.017	.721	.701	.899
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X29	Pears on Correl ation	.054	.129	-.161	.154	.243	-.004	-.113	-.013	-.063	-.077	-.054	-.200	-.011	-.128	-.191	-.057	-.133	-.032	-.014	-.000	-.222	-.069	-.009	-.087	-.078	-.166	.323	1	.046	-.015	.345
	Sig. (2-tailed)	.698	.352	.244	.267	.077	.980	.417	.927	.652	.578	.697	.146	.938	.355	.168	.684	.339	.820	.922	.997	.106	.620	.948	.532	.574	.231	.017		.743	.913	.747
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

X29	Pears on Correlation	.311	.131	.039	.076	.129	.196	.296	.118	.021	.202	.248	.051	.097	.002	.023	.109	.044	.079	.076	.183	.012	.176	.041	.076	.040	.132	.050	.046	1	.158	.367
	Sig. (2-tailed)	.022	.346	.780	.585	.351	.154	.030	.394	.877	.143	.070	.715	.487	.986	.868	.432	.753	.570	.587	.185	.930	.202	.767	.587	.773	.341	.721	.743	.254	.632	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
X30	Pears on Correlation	.055	.064	.345	.295	.280	.262	.151	.100	.083	.223	.088	.035	.076	.022	.147	.174	.159	.056	.180	.218	.135	.187	.091	.066	.042	.096	.053	.015	.158	.293	
	Sig. (2-tailed)	.690	.643	.011	.030	.040	.058	.276	.473	.551	.105	.529	.801	.584	.876	.290	.208	.252	.690	.192	.114	.330	.177	.513	.633	.763	.492	.701	.913	.254	.032	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
XTOTAL	Pears on Correlation	.067	-.013	.276	.218	.111	.103	.031	.374	.649	.641	.549	.126	.359	.602	.652	.473	.169	.454	.627	.717	.356	.183	.547	.670	.411	.311	-.018	.045	.067	.293	1
	Sig. (2-tailed)	.629	.929	.044	.113	.423	.861	.823	.005	.000	.000	.000	.364	.008	.000	.000	.000	.221	.001	.000	.000	.008	.186	.000	.000	.002	.022	.899	.747	.632	.032	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Fitri Nella. Lahir di Pekanbaru, 04 Juli 1996. Anak Pertama dari Bapak Aswalman dan Ibu Roslaini. Penulis bertempat tinggal di Jalan Lintas Pekanbaru-Bangkinang km 18 Perumahan Marwah Sejahtera 1 Blok J27 Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Yayasan Nurul Hikmah dan lulus pada tahun 2002, penulis juga pernah menuntut ilmu di Madrasah Diniyah Awaliyah Baitul Makmur Bukit Raya Pekanbaru Riau dan lulus pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 025 Bukit Raya Pekanbaru Riau dan lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 9 Tenayan Raya Pekanbaru Riau dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA PGRI Pekanbaru Riau dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, penulis melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan memilih jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi *Public Relations* di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

UIN SUSKA RIAU